BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini data disajikan secara deskriptif dengan menggunakan pendekatan historis dengan metode penelitian biografi. Penelitian biografi merupakan metode penelitian yang dikenalkan Oleh John Creswell. Denzin menulis bahwa metode biografi adalah metode penelitian yang berusaha menghadirkan sejarah kehidupan seseorang serta manfaatnya bagi pembaca. Dasar teoritis metode ini adalah pandangan Max Weber tentang *verstehen* (tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam).[1] Tujuan metode ini untuk mengungkapkanpengalaman menarik yang sangat mempengaruhi atau mengubah hidup seseorang.[2]

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti sebagai bagaian dari Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri karena peneiliti adalah salah satu santri yang menimba ilmu di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri sekaligus sebagai dokumentor dan pengumpul data. Peneliti terjun ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data serta memperkuat data yang diperoleh dari dokumen dan literasi ilmiah, peneliti berpartisipasi untuk mengungkapkan fakta-fakta yang ada di lokasi penelitian. Kehadiran peneniti untuk observasi dan wawancara mendalam mengenai pola asuh KH. Imam

[1] Jr. Raco, *Metode Penelitian Kualititatif; Jenis, Karakter dan Keunggulannya,*(Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2010), h.37-38

[2] Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal),* (Yogyakarta: LP2M Universitas Pembangunan Nasioanal "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), h.28.

Yahya Mahrus terhadap *dzuriyah, abdi ndalem* serta kepada para santri alumni Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri yang terletak di Kecamatan Mojoroto Kabupaten Kediri. Terletak di barat sungai Brantas, di lembah Gunung Klotok. Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena peneliti merupakan salah satu santri yang menimba ilmu di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri. Selain itu, lokasi yang dipilih juga dirasa cukup untuk menjadi objek kajian penelitian mengenai pola asuh KH. Imam Yahya Mahrus terhadap *dzuriyah* dan para santri di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo kediri karena beliau merupakan pendiri sekaligus pengasuh Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri.

Kediri merupakan kota yang berjarak ±128 km dari Surabaya (ibukota Provinsi Jawa Timur), kota ini hanya memiliki luas ±63,40 km^2 yang terbagi menjadi 3 wilayah kecamatan yakni a) kecamatan Mojoroto seluas ±24,60 km^2, b) kecamatan Kota dengan luas ±14,90 km^2 dan c) kecamatan Sekolah dengan luas wilayah ±23,90 km^2.

D. Sumber Data

Data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut:

a. Sumber data primer[3]

Sumber data primer diperoleh dari cerita para pelaku peristiwa itu sendiri dan saksi mata yang mengalami atau mengetahui peristiwa tersebut. Selain itu, sumber data dalam penelitian ini penulis kumpulkan dari lokasi penelitian melalui wawancara terhadap informan yakni *dzuriyyah* sekaligus pengasuh Pondok Pesantren serta beberapa santri alumni dan *abdi ndalem* yang pernah bertemu langsung dan hidup bersama dengan KH. Imam Yahya Mahrus. *Abdi ndalem* adalah mereka yang secara tulus ikhlas mengabdikan diri sepenuhnya untuk membantu Kiai dan nyai. *Abdi ndalem* bukan mereka yang tidak mampu membayar biaya pondok sehingga jalan tengahnya adalah diikutkan *ndalem. Abdi ndalem* tidak dapat dikonotasikan dengan asisten rumah tangga dan pembantu. Sebab materi tidak menjadi prioritas utama dalam mengabdi.[4]

b. **Sumber data sekunder**[5]

Sumber data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung bersifat publik baik yang didapat dari lokasi penelitian atau diluar lokasi penelitian dalam bentuk dokumentasi yang berhubungan langsung dengan peristiwa tersebut.

---

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kuaitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 225

[4] Muhim Nailul Ulya, Pesantren dan Sosok Abdi Ndalem, https://pesantren.id/pesantren-dan-sosok-abdi-ndalem-4649/ diakses pada 02 februari 2024

[5] Sugiyono, h. 225.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara[6], observasi[7] dan dokumentasi[8] sebagai berikut:

a. Wawancara

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara kepada *dzuriyyah*, santri alumni dan *abdi ndalem* yang pernah hidup bersama dengan KH. Imam Yahya Mahrus. Teknik pengumpulan data atau pedoman wawancara digunakan untuk menggali data yang secara langsung dilakukan kepada obyek untuk mendapatkan respon secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaraan pola asuh yang diterapkan KH. Imam Yahya Mahrus di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri.

Instrumen wawancara berupa pedoman wawancara yang dilakukan kepada *dzuriyyah*, santri alumni dan *abdi ndalem* dengan kerangka wawancara yang dirancang sesuai dengan kebutuhan informasi mengenai sejarah serta prinsip pola asuh KH. Imam Yahya Mahrus.

b. Dokumentasi

Peneliti mengkaji dan mengolah data dari dokumen-dokumen dan arsip yang sudah ada sebelumnya dan mendukung data penelitian. Penelitian menggunakan metode dokumentasi dalam mengumpulkan berbagai sumber data dan arsip yang berkaitan dengan sejarah KH. Imam Yahya Mahrus serta penerapan prinsip pola asuhnya.

---

[6] Sugiyono, h. 231
[7] Sugiyono, h. 226
[8] Sugiyono, h. 240.

Instrumen atau alat yang digunakan dalam pengumpulan data berupa pedoman dokumentasi. Dokumentasi dikumpulkan penulis dari jurnal dan blog ilmiah serta arsip-arsip yang sesuai dengan sejarah dan prinsip pola asuh KH. Imam Yahya Mahrus.

F. Teknik Analisis Data

Proses analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan model miles dan huberman yaitu melalui proses reduksi data, penyajian data, penarikan simpulan serta triangulasi. Adapun penjabaran analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*data reduction*)

redusi data di artikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdahanaan, pengabstrakan dan informasi data mentah yang muncul dari catatan tertulis dari lapangan. Peneliti melakukan pemilihan data yang diperoleh saat penelitian mengenai pola asuh Kiai kemudian data tersebut diklasifikasikan berdasarkan tipologi Kiai dalam model pola asuh Kiai di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri dan dipilih secara sederhana.

b. Penyajian Data (*data display*)

penyajian data yaitu peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi yang telah diklasifikasikan kemudian dibentuk simpulan yang disajikan dalam bentuk teks naratif. Sajian data ini berupa rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis sehingga memudahkan untuk memahami berdasarkan pemahaman peneliti. Peneliti melakukan

penyajian data mengenai analisis pola asuh KH. Imam Yahya Mahrus di Kiai di Pondok Pesantren hm al-mahrusiyah Lirboyo kediri.

c. Penarikan Simpulan (*conclusion/verying*)

Kesimpulan merupakan proses terakhir analisis data, hal ini dilakukan dengan cara menguji kebenaran data yang diperoleh di lapangan, kemudian diverifikasi lebih lanjut, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan penelitian yang komperhensif, valid, dan obyektif. Tahap ini dilakukan setelah memperoleh data jenuh.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti terhadap penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi. Peneliti menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh kebenaran informasi tentang pola asuh KH. Imam Yahya Mahrus. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Triangulasi pada tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Jika data yang diperoleh sudah jelas, maka triangulasi tidak perlu dilakukan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

a. Tahap Pra-Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai persiapan seperti menyusun rencana penelitian, memilih lokasi penelitian, mengamati keadaan lokasi penelitian, dan menyiapkan penelitian. Tahap ini dilaksanakan pada bulan Januari 2024.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mengamati latar belakang pemasalahan dan mempersiapkan diri memasuki lokasi dan mengumpulkan data. Tahap ini dilaksanakan pada bulan Ferbuari-Mei 2024

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mulai menyusun data secara sistematis yang telah diperoleh dari informan dengan cara menelaah data hasil penelitian lapangan. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data. Tahap ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2024.

d. Penulisan Laporan Hasil Penelitian.

Tahap ini merupakan tahap akhir dari setiap tahapan yang dilakukan oleh peneliti. Pada tahapan ini, peneliti menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian. Tahap ini dilaksanakan pada Juni-Juli 2024.

I. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang penulis gunakan dalam tesis ini sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, yang membahas tentang: A) Konteks Penelitian, B) Fokus Penelitian, C) Tujuan Penelitian, D) Manfaat Penelitian, E) Penegasan Istilah.

Bab II: Kajian teori, yang membahas tentang: A) Pola Asuh B) Kiai dan C) Pondok Pesantren.

Bab III: Metode Penelitian, yang membahas tentang: A) Pendekatan dan Jenis Penelitian, B) Kehadiran Peneliti, C) Lokasi Penelitian, D) Sumber

Data, E) Teknik Pengumpulan Data, F) Analisis Data, G) Pengecekan Keabsahan Data, H) Tahap-Tahap Penelitian.

Bab IV: Paparan Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang membahas tentang: A) Deskripsi Data, dan B) Temuan Penelitian.

Bab V: Pembahasan, membahas tentang: A) Pembahasan Temuan 1, B) Pembahasan Temuan 2.

Bab VI: Penutup, yang membahas tentang: A) Kesimpulan, B) Implikasi dan C) Rekomendasi.

UNIVERSITAS ISLAM TRIBAKTI LIRBOYO
UIT
KEDIRI